

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP DENGAN MEDIA FOTOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Boedy Irhadanto,¹⁾ Fruri Stevani,²⁾ Ayis Crusma Fradani³⁾
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email: ¹⁾boedyirh@ikipgribojonegoro.ac.id
²⁾fruri.stevani@ikipgribojonegoro.ac.id
³⁾ayis_crusma@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract: This research aims to determine the effect of the concept map learning model with photographic media on economics learning outcomes on the subject of the Indonesian economy for class X students of SMA Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro in the 2021/2022 academic year. This research is an experimental type of posttest-only control design with a quantitative approach. Statistical data analysis used was *t* test. After doing the research and obtaining the data, the data then to be analyzed where the t_{count} Value is 11.42 which is compared to the t_{table} value is 2.003 at the 5% significance level in the two-party test. Because the value of t_{count} is greater than the value of t_{count} ($11.42 > 2.003$), then H_1 is accepted and H_0 is rejected. From the results of this research, it can be concluded that the application of the concept map learning model with photographic media has a positive effect on economic learning outcomes on the subject of the Indonesian economy for class X students of SMA Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Concept map learning, photography media, Economy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran peta konsep dengan media fotografi terhadap hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan perekonomian Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan eksperimen yang berjenis *posttest-only control design* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data statistik yang digunakan adalah uji *t*. Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh data, data tersebut kemudian dianalisis dimana perolehan nilai t_{hitung} sebesar 11,42 yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,003 pada taraf signifikansi 5% dalam uji dua pihak. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($11,42 > 2,003$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran peta konsep dengan media fotografi berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan perekonomian Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Pembelajaran peta konsep, media fotografi, Ekonomi

PENDAHULUAN

Saat ini dan masa depan, globalisasi akan membawa dampak positif dan negatif bagi perkembangan sosial dan pendidikan penduduk Indonesia. Era modern akan membawa perubahan arus teknologi dan informasi yang tentunya tidak bisa lepas dari adanya kemajuan teknologi, akibatnya penggunaan teknologi oleh masyarakat akan membuat dunia teknologi semakin panjang dan kompleks. Teknologi memudahkan kegiatan sehari-hari manusia dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sosialnya.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, manusia terbantu dengan berbagai alat bantu terutama *Handphone*. *Handphone* merupakan telepon elektronik yang berfungsi layaknya telepon tradisional pada umumnya, tetapi dapat digunakan dimana saja serta tidak memerlukan sambungan kabel. Hal ini bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan siapa pun dan tidak memerlukan penggunaan koneksi kabel (Nurhakim, 2015:41).

Handphone dapat digunakan sebagai alat komunikasi, baik tertulis maupun lisan. *Handphone* merupakan sarana yang efisien untuk menyampaikan informasi dari satu organisasi atau individu ke yang lain karena perangkatnya yang praktis untuk digunakan oleh semua orang dan dapat digunakan dimana saja. Ada beberapa alasan mengapa seseorang dapat menggunakan ponsel. Selain sebagai cara untuk mempromosikan komunikasi dengan orang lain, baik di dalam kota maupun di seluruh dunia, juga berfungsi

sebagai media informasi (Zahro, 2015: 19).

Menurut Nadhila (2013: 36) teknologi *Handphone* dari tahun 1990-an hingga tahun 2000-an mengalami perkembangan pesat seiring berkembangnya teknologi. Generasi muda saat ini bisa di bilang mempunyai rasa ketergantungan terhadap *handphone*. Bagaimana tidak, keberadaan *Handphone* bisa memenuhi di hampir semua kebutuhan mulai dari informasi, hiburan, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya, bahkan *handphone* juga bisa digunakan sebagai jalan untuk melakukan usaha atau bisnis.

Munculnya *handphone* telah mengubah secara substansial cara kita mengakses informasi, mengalokasikan waktu, dan berinteraksi dengan orang lain. Perubahan ini memiliki implikasi perilaku dan sosial yang penting. Semua fungsi ini telah meningkatkan dan menyederhanakan kualitas hidup secara signifikan.

Pesantren termasuk salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka yang menjadi benteng pertahanan umat Islam serta berfungsi sebagai pengembangan ilmu agama secara luas dan mendalam. Di pondok pesantren berlaku peraturan-peraturan seperti wajib jamaah, pembelajaran yang sudah terjadwal, serta menjunjung tinggi tatakrama kepada orang yang lebih tua serta khususnya kepada pengasuh (Nurhayati, 2010). Pondok pesantren Miftahul Huda IV memang diperkenankan dalam penggunaan *handphone*, karena *handphone* merupakan produk teknologi yang tidak bisa di bendung, dan yang bisa di

lakukan adalah dengan cara di atur dalam penggunaanya di dalam pesantren.

Santri yang identik agamis, berakhlak mulia serta santun, kini mulai mengalami perubahan interaksi sosial akibat adanya *handphone*. Interaksi adalah hubungan antar seseorang dengan orang lain maupun komunitas, yang mana seseorang maupun kelompok tersebut dapat mempengaruhi yang lainnya, begitu pula sebaliknya (Ginintasi, 2012). Salah satu akibatnya adalah para santri mulai tidak *respect* terhadap santri lain yang ada di sekitarnya, karena mereka sudah di sibukkan dengan *handphone* nya masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan literatur yang menunjukkan bahwa banyak aspek kehidupan sehari-hari dapat dipengaruhi oleh penggunaan *handphone* (misalnya, Misra dan Stokols, 2012; Mumford dan Winner, 2010). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *handphone* dapat mempengaruhi kehidupan relasional individu (misalnya Miller-Ott et al., 2012; McDaniel dan Coyne, 2016; Sprecher et al., 2016), dan penggunaan *handphone* yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan (misalnya Mok et al., 2014) dan berkurangnya kapasitas untuk menikmati waktu senggang (Lepp et al., 2015; Jankovi et al., 2016).

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan adanya dampak penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang, serta untuk mengetahui apa pengaruhnya

penggunaan *handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu survei kuantitatif melalui angket sebagai instrumen utama penelitian dan hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran jelas tentang pengaruh penggunaan *Handphone* dilingkungan pondok pesantren.

Populasi dalam penelitian ini yaitu santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari dengan jumlah populasi 60 santri putri. Adapun dalam penentuan besarnya sampel oleh peneliti yaitu dengan metode *sampling total Sensus/Sampling total* merupakan metode atau cara mengambil sampel, yang mana anggota sampel merupakan anggota populasi (Sugiyono, 2018: 140). Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika anggota sampel tidak mencapai 100 orang alangkah baiknya untuk menyertakan semua, tetapi jika anggota sampel lebih dari 100, sebaiknya hanya menyertakan 10-15% , 20-25% atau bahkan lebih.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu observasi serta angket, sebagai alat ukurnya menggunakan *skala likert*. Kemudian untuk Angket yang sudah didistribusikan pada santri putri akan dideskripsikan sebagai bahan untuk mencari pengaruh penggunaan *Handphone* (X) terhadap interaksi sosial (Y). Kisi-kisi angket dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator
<i>Handphone</i> (Ramdhan, 2020)	Sebagai sarana komunikasi yang sangat efektif dan efisien
	Penyimpanan data
	Sebagai media informasi
	Sarana hiburan
	Sebagai fasilitas bagi perusahaan dan bisnis
	Sarana untuk memfasilitasi bisnis dan pekerjaan
Interaksi Sosial (Anwar, Yesmil, dan Adang, 2013)	Sebagai sarana pengaturan jadwal kegiatan
	Kontak Sosial
	Komunikasi

Berdasarkan uraian pada Tabel 1.1, selanjutnya data akan di olah oleh peneliti dengan memberikan nilai sesuai bobot yang telah ditentukan

terkait butir pernyataan positif (+) dan butir pernyataan negatif (-). Bobot pernyataan dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Bobot Pernyataan

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas instrumen diujikan kepada 15 santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari, skor kemudian dianalisis dengan perangkat *software* SPSS versi 24.0 for windows. Adapun item angket yang tidak valid berarti item tersebut belum layak untuk di ukur, serta hasilnya tidak bisa diandalkan, maka harus dibuang atau di perbaiki, dengan taraf signifikansi 5%.

Uji Reliabilitas

Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas, maka angket diuji tingkat reliabilitasnya. Adapun alat yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 24.0 menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut Duwi Priyanto (2016: 161) sebesar 0,6. Adapun tingkat reliabilitas < 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 cukup baik sehingga dapat diterima dan > 0,8 adalah sangat baik. Tabel tingkat reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3 Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Kategori
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil data yang telah dihitung yaitu melalui pengumpulan angket yang selesai diuji, tingkat reliabilitas penelitian ini dapat diandalkan, karena nilai α dari variabel penggunaan *Handphone* dan interaksi sosial $> 0,600$ yang menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas angket penggunaan *handphone* kuat dan

interaksi sosial sangat kuat. Maka dari itu, data yang telah reliabel bisa digunakan sebagai bahan pengumpulan data untuk langkah selanjutnya. Hasil uji reliabilitas penggunaan *Handphone* dan interaksi sosial dapat dilihat pada Tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Handphone</i> (X)	Cronbach's Alpha	N of Items
	0.769	15
Interaksi Sosial (Y)	Cronbach's Alpha	N of Items
	0.916	40

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2021

Uji Normalitas

Penggunaan metode dalam menguji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini dipilih peneliti karena keumumannya dalam menguji normalitas data. Hasil yang di dapat dalam analisis *Kolmogorov-Smirnov* variabel penggunaan *Handphone* (X) pada baris *Kolmogorov-Smirnov* sig. bernilai 0,200

serta variabel interaksi sosial (Y) sig. bernilai 0,089. Kesimpulan yang dapat diambil, bahwa nilai semua variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini bisa diketahui bahwasanya data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data penggunaan *Handphone* dan interaksi sosial dapat dilihat pada Tabel 1.5 di bawah ini.

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Interaksi Sosial	0.079	60	.200*	0.970	60	0.142
<i>Handphone</i>	0.106	60	0.089	0.937	60	0.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data tahun 2021

Uji Linieritas

Tujuan dari pengujian linieritas adalah agar bisa dilihat apakah data yang terdiri atas dua variabel akan menghasilkan hubungan yang linier atau tidak. Sesuai perolehan uji SPSS *Kolmogorov-Smirnov*, bisa di tarik kesimpulan adanya linieritas antara variabel penggunaan *Handphone* (X)

dengan variabel interaksi sosial (Y) dengan nilai sig. pada baris *Deviation from Linierity* senilai 0,467. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa semua variabel jika nilainya $> 0,05$ maka data tersebut linier. Hasil Uji Linieritas dapat dilihat pada Tabel 1.6 dibawah ini.

Tabel 1.6 Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial * <i>Handphone</i>	(Combined)	2294.215	15	152.948	13.636	0.000
	Between Groups	2136.643	1	2136.643	190.494	0.000
	Deviation from Linearity	157.572	14	11.255	1.003	0.467
	Within Groups	493.518	44	11.216		
Total		2787.733	59			

Sumber: Hasil olah data tahun 2021

Pembahasan

Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji r . nilai r_{tabel} kemudian dibandingkan dengan uji r pada signifikansi 5%. Hasil yang diperoleh dari analisis yaitu nilai sig. 0,000 yang berarti tidak mencapai nilai probabilitas 0,05 dan nilai 0,766 atau pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial sebesar 76% dan 24% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, akan berdampak besar pada penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang.

Pengguna ponsel kini lebih banyak menghabiskan waktu di ponselnya, daripada mengobrol atau hanya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman-teman di pondok pesantren., hal ini diperkuat dengan

pernyataan Akbari (2019) yang menyatakan bahwa banyak orang yang fokus dengan *gadgetnya* daripada berinteraksi pada lingkungan sosial yang ada disekitarnya. Pengguna telepon seluler yang tidak terkendali seperti ini menjadi alasan terganggunya proses interaksi sosial. Interaksi sosial yang biasanya berlangsung secara langsung atau tatap muka mulai tergantikan oleh interaksi dengan telepon genggam. Padahal bentuk interaksi yang ideal adalah dengan secara langsung (tatap muka), karena interaksi secara langsung akan lebih memberikan kesan dalam hubungan emosionalnya daripada melalui perantara *Handphone*. Tidak jarang dalam melakukan interaksi melalui *Handphone* menimbulkan kesalahan pahaman bahkan sampai menimbulkan konflik sosial. Seperti pada kutipan penelitian Norhidayah (2017) melalui

komunikasi tidak langsung, orang sering salah memahami makna informasi.

Perubahan pola interaksi sosial inilah yang memunculkan pola sikap yang lebih individualistis. Sesuai dengan penelitian Lestari dkk. (2015: 209) bahwa intensitas penggunaan perangkat *gadget* dikaitkan dengan pola interaksi sosial keluarga. Inti dari *gadget* adalah memanfaatkan fungsi yang menunjang aktivitas manusia, yang bisa di artikan bahwa fungsi *gadget* yang sesungguhnya adalah baik. Namun, fungsionalitas tersebut bisa berubah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang minim terkait penggunaan *gadget*. Artinya, pengguna perlu mengatur dan mengontrol penggunaan *gadget*, mulai dari durasi pengguna hingga kualitas konten.

Sekilas fenomena yang terjadi akibat kecanduan *Handphone* yaitu kurangnya responsif antar individu maupun kelompok, para santri putri lebih dominan asyik dengan *Handphonenya* masing-masing daripada berinteraksi dengan teman yang ada disampingnya, serta kurangnya rasa saling ketergantungan antar santri dengan santri lain dalam suatu

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis data serta tujuan penelitian, dapat di simpulkan:

1. Berdasarkan kategorisasi skor angket penggunaan *Handphone* dapat di ketahui bahwa penggunaan *Handphone* santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV berada pada kategori sedang. Sesuai data

masyarakat Pondok Pesantren. Seperti yang dilansir dalam penelitian yang dilakukan oleh Hakikin (2017) bahwa di zaman modern ini, manusia terkadang melupakan esensinya sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang tidak dapat berdiri sendiri.

Hal ini berpengaruh pada interaksi sosial antar santri, karena bagaimanapun manusia adalah orang-orang sosial yang saling membutuhkan individu serta makhluk lain dalam kehidupan sosialnya, manusia perlu berinteraksi dengan baik satu sama lain agar tercipta suatu masyarakat pesantren yang damai dan tentram. Menurut Setiadi, Elly dan Kolip (2011), interaksi sosial adalah aktivitas manusia, bukan manusia dan benda mati, maka aktivitas tersebut bukanlah interaksi sosial kecuali tindakan dan reaksi ini terjadi diantara manusia.

Berdasarkan skor angket penggunaan *Handphone*, diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada indikator sebagai media informasi, dengan skor sebesar 266. Berdasarkan skor angket interaksi sosial, nilai tertinggi ada pada indikator kontak sosial, dengan skor sebesar 220.

yang terkonfirmasi bahwasanya distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden dengan presentase 43%. Kategori rendah sebanyak 15 responden dengan presentase 25% dan sebanyak 19 responden berada pada kategori tinggi dengan presentase 32%.

2. Berdasarkan kategorisasi skor angket interaksi sosial dapat di

ketahui bahwa interaksi sosial santri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV berada pada kategori sedang. Sesuai data yang terkonfirmasi bahwasanya distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden dengan presentase 45% berada pada kategori sedang. Kategori tinggi sebanyak 18 responden dengan presentase 30% dan sebanyak 15 responden berada pada kategori rendah dengan presentase 25%.

3. Berdasarkan perolehan analisis uji regresi linier sederhana yaitu secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV. Hal ini terkonfirmasi dari hasil yang diperoleh melalui analisis bahwa nilai sig. 0,000 yang berarti tidak mencapai nilai probabilitas 0,05 dan nilai 0,766 atau pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial sebesar 76%. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbari, S. (2019). *Dampak Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa*. [Skripsi]. Aceh: UIN Ar-Raniry
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginintasasi, R. (2012). *Interaksi Sosial*. Depok: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hakikin, MI. (2017). *Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyah Yogyakarta*. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jankovi, B., Nikoli, M., Vukonjanski, J., dan Terek, E. (2016). Benturan facebook dan penggunaan ponsel pintar pada kegiatan rekreasi dan penyesuaian perguruan tinggi mahasiswa di serbia. *Komputer dalam Perilaku Manusia*, 55:354–363.
- Lepp, A., Li, J., Barkley, JE, dan Salehi-Esfahani, S. (2015). Menjelajahi hubungan antara penggunaan ponsel mahasiswa, kepribadian dan waktu luang. *Komputer dalam Perilaku Manusia*, 43:210–219.
- Lestari I, Riana A.W & Budi M. T. (2015). *Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga*. [Artikel]
- McDaniel, BT dan Coyne, SM (2016). *Technoferece: Interferensi teknologi dalam hubungan pasangan dan implikasinya bagi kesejahteraan pribadi dan relasional wanita*. *Psikologi Budaya Media Populer*, 5(1):85.
- Miller-Ott, AE, Kelly, L., dan Duran, RL (2012). Efek sel aturan penggunaan telepon pada kepuasan dalam hubungan romantis. *Komunikasi Triwulanan*, 60(1):17–34.
- Misra, S. dan Stokols, D. (2012). Tipologi hubungan manusia-lingkungan tionship di era digital. *Teknologi di Masyarakat*, 34(4):311–325.

- Mok, J.-Y., Choi, S.-W., Kim, D.-J., Choi, J.-S., Lee, J., Ahn, H., Choi, E.-J., dan Song, W.-Y. (2014). Analisis kelas laten tentang kecanduan internet dan smartphone pada mahasiswa. Penyakit neuropsikiatri dan pengobatannya, 10:817.
- Mumford, L. dan Pemenang, L. (2010). Teknik dan peradaban. Universitas Pers Chicago.
- Nadhila, I. (2013). *Mempermudah Hidup Manusia dengan Teknologi Modern*, Jakarta: Penamadani.
- Norhidayah, F. (2017). Pengaruh Penggunaan *Handphone* dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 4 Tabalong. [Skripsi]. Malang: UIN Maliki
- Nurhakim, S. (2015). *Dunia Komunikasi dan Gadget* Jakarta: Bestari.
- Nurhayati, A. (2010). *Inovasi Kurikulum: Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren*. Tulungagung: Teras
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Setiadi, Elly & Kolip, U. (2011). Pengantar Sosiologi: *Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial. Teori Aplikasi dan Pemecahan*. Jakarta: Prenada Media
- Sprecher, S., Hampton, AJ, Heinzl, HJ, dan Felmlee, D. (2016). Bisakah saya terhubung dengan Anda dan jaringan sosial saya? Akses ke teknologi komunikasi penting jaringan dan interaksi kenalan. *Komputer dalam Perilaku Manusia*, 62:423–432.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Zahro, AF. (2015). *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kedisiplinan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Salatiga*. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

